

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil dengan pelaksanaan kelas ibu hamil yang dilaksanakan di wilayah Puskesmas Kota Malang.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Puskesmas Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil Hampir di wilayah Puskesmas Kota Malang hampir seluruhnya berada pada kategori cukup. Pengetahuan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, usia, pengalaman, penyuluhan, media masa, intelegensia, ekonomi, motivasi dan persepsi.
- 5.1.2 Pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Kota Malang hampir seluruhnya berada pada kategori kurang. Pelaksanaan kelas ibu hamil ini dipengaruhi oleh sarana prasarana, peserta kelas ibu, suami, kader, fasilitator, *stake holder*, peran dari Provinsi, Kabupaten dan Puskesmas.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* dengan  $\alpha = 0,05$  , didapatkan nilai  $\rho$  *hitung* lebih kecil dari  $\rho$  *tabel* yaitu  $(0,454 < 0,506)$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil dengan pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Kota Malang. Pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil lebih dominan

pada kategori cukup, namun pada pelaksanaan kelas ibu hamil lebih dominan pada kategori kurang. Hal ini dapat terjadi karena ada faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan kelas ibu hamil.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Dinas Kesehatan**

Perlu diadakan pelatihan fasilitator agar jumlah kelas ibu hamil dan fasilitator seimbang sehingga pelaksanaan kelas ibu hamil menjadi lebih maksimal.

### **5.2.2 Bagi Pengembangan Penelitian**

Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi secara langsung terhadap variable pelaksanaan kelas ibu hamil utamanya indikator proses.

### **5.2.3 Bagi Suami**

Pentingnya kehadiran suami dalam proses pelaksanaan kelas ibu hamil karena pengambilan keputusan di Indonesia mayoritas patriaki sehingga diharapkan ibu hamil dan suami sama-sama memahami pentingnya pengambilan keputusan.